

ANALISIS PERMASALAHAN DAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA (2021-2023)

A. Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PS

Pelaksanaan evaluasi capaian kinerja PS S2 Pendidikan Kimia meliputi waktu pelaksanaan, mekanisme, dan pihak-pihak yang terlibat, sebagaimana diperlihatkan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Pelaksanaan Evaluasi Capaian Kinerja PS S2 Pendidikan Kimia

No. (1)	Aspek (2)	Waktu Pelaksanaan (3)	Mekanisme (4)	Pihak yang Terlibat (5)
1.	Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik	Evaluasi dilaksanakan dengan mekanisme rapat bersama antara Dekan dan jajarannya bersama Kaprodi berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas PS S2 Pendidikan Kimia dan kerjasama	Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, Kaprodi dan Admin PS S2 Pendidikan Kimia
2.	Mahasiswa	Dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester	Evaluasi terkait penerimaan mahasiswa baru diadakan bersama dengan unit SPMB Universitas Sebelas Maret; https://spmb.uns.ac.id/ sedangkan evaluasi untuk pelayanan kepada mahasiswa dilaksanakan melalui pengisian angket pada siakad https://siakad.uns.ac.id/	Unit SPMB UNS, Kaprodi dan mahasiswa PS S2 Pendidikan Kimia
3.	Sumber daya manusia	Dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun akademik	Evaluasi terkait SDM dilaksanakan melalui AMI (Audit Mutu Internal) level 1 untuk tingkat Fakultas dan level 2 untuk tingkat universitas	LPPMP UNS, Unit Penjaminan Mutu (UPM) FKIP, Kaprod, Gugus Kendali Mutu (GKM) PS S2 Pendidikan Kimia
4.	Kuangan, sarana dan prasarana	Dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan	Evaluasi dilakukan melalui kegiatan RKPF (Rapat Kerja Pimpinan Fakultas) dan Laporan pertanggungjawaban melalui https://sireva.uns.ac.id/	Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, Kaprodi PS S2 Pendidikan Kimia
5.	Pendidikan	Dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) semester	Evaluasi terkait pendidikan terdiri dari evaluasi tentang kurikulum, capaian CPL, proses pembelajaran dan evaluasi terkait bimbingan secara rapat luring atau daring. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan berdasarkan pada sistem di https://siakad.uns.ac.id/ .	LPPMP, Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, semua unit di Fakultas, Kaprodi, GKM, Dosen dan Admin PS S2 Pendidikan Kimia

No.	Aspek	Waktu Pelaksanaan	Mekanisme	Pihak yang Terlibat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			Evaluasi juga dilaksanakan melalui kegiatan AMI (Audit Mutu Internal) pada standar bidang pendidikan. Evaluasi bimbingan berupa evaluasi penyelesaian tesis dilaksanakan melalui https://siakad.uns.ac.id/ , maupun secara tatap muka luring.	
6.	Penelitian	Dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun berupa monev laporan kemajuan di bulan Juli dan monev laporan akhir penelitian pada Bulan November	Evaluasi terkait pelaksanaan penelitian dosen dilaksanakan melalui laman https://iris1103.uns.ac.id/ maupun pada rapat luring dengan segenap dewan dosen	Tim Monev dari LPPM UNS dan Dosen PS S2 Pendidikan Kimia
7.	Pengabdian kepada masyarakat	Dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun berupa monev laporan kemajuan di bulan Juli dan monev laporan akhir penelitian pada Bulan November	Evaluasi terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen dilaksanakan melalui laman https://iris1103.uns.ac.id/ maupun pada rapat luring dengan segenap dewan dosen	Tim Monev dari LPPM UNS dan Dosen PS S2 Pendidikan Kimia
8.	Keluaran dan capaian tridarma	Dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester	Evaluasi dilaksanakan melalui analisis luaran dan ketercapaian tridarma yang terdiri dari analisis ketercapaian IPK lulusan, keberhasilan studi, masa studi, <i>tracer studi</i> , tingkat kepuasan <i>stake holder</i> maupun capaian publikasi ilmiah	Kaprodi, GKM, Dosen, Admin dan Mahasiswa PS S2 Pendidikan Kimia

B. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja PS

Hasil evaluasi capaian kinerja PS S2 Pendidikan Kimia sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Capaian Kinerja PS S2 Pendidikan Kimia

No. (1)	Aspek (2)	Kelebihan/Keberhasilan (3)	Kekurangan/Ketidakberhasilan (4)
1.	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	1. Pelaksanaan capaian Indikator Kinerja Utama telah diterjemahkan dengan baik hingga level PS dan memiliki sistem informasi terpadu untuk mendukung kegiatan FKIP UNS 2. UPPS dan PS telah banyak menjalin kerjasama untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan pengembangan diri. 3. Pelaksanaan capaian Indikator Kinerja Utama telah diterjemahkan dengan baik hingga level PS dan memiliki sistem informasi terpadu untuk mendukung kegiatan FKIP UNS 4. Kebijakan kerjasama telah disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh PS dengan baik 5. Penjaminan mutu yang dilakukan di UPPS telah terdokumentasi dengan baik dan telah mengikuti ketentuan dari SPMI DIKTI. 6. Pelaksanaan penjaminan mutu terdokumentasi dengan baik di website https://upm.fkip.uns.ac.id/ https://lppmp.uns.ac.id https://s2pkimia.fkip.uns.ac.id/ 7. Memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM) di Fakultas dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat PS untuk mengawal penjaminan mutu dan telah berkoordinasi dengan baik. 8. Audit Mutu Internal (AMI) dilakukan secara berkala dan hasilnya didokumentasikan serta dipublikasikan kepada setiap PS pada laman yang ada. Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Tercapainya keberhasilan disebabkan oleh adanya kebijakan yang sudah sangat jelas dan transparan, serta didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki etos kerja tinggi	1. Perubahan Kebijakan BLU ke PTN BH membuat pengambilan keputusan perlu lebih teliti dengan mengacu aturan terbaru 2. Cakupan kerjasama lokal dan nasional masih mendominasi 3. Efektivitas koordinasi antar pimpinan dengan PS perlu ditingkatkan mengingat jumlah PS yang dimiliki UPPS sangat banyak (47 PS) Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Perubahan peraturan yang bersifat sangat dinamis, tetapi SDM yang kadang kurang cepat dalam mengupdate peraturan. 2. Kurangnya pemerataan kemampuan dan motivasi dosen dalam menjalin kerjasama tingkat internasional

No. (1)	Aspek (2)	Kelebihan/Keberhasilan (3)	Kekurangan/Ketidakberhasilan (4)
2.	Mahasiswa	1. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan menghasilkan masukan yang berkualitas. 2. Informasi mengenai beasiswa dari berbagai sumber seperti perguruan tinggi, pemerintah, dan swasta telah disediakan dalam layanan beasiswa. Selain itu, program unggulan yang ditekankan dalam layanan akademik adalah peningkatan prestasi individu mahasiswa dan kemampuan dalam menulis ilmiah. 3. Proses bimbingan dan pemantauan telah dilakukan secara konsisten hingga mahasiswa memiliki kompetensi yang memadai. Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan ini tercapai karena adalah Kebijakan yang ada sangat mendukung pada kriteria penerimaan mahasiswa baru program magister yang berdasarkan pada nilai: (a) IPK, (b) TPA, (c) Bahasa Inggris, (d) tes bidang keilmuan, (e) wawancara	Jumlah mahasiswa baru yang semakin menurun pada tiap tahun Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Saat ini, banyak perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, membuka PS S2 Pendidikan Kimia. 2. Sosialisasi penerimaan mahasiswa baru yang belum gencar 3. PS S2 Pendidikan Kimia FKIP UNS masih berstatus akreditasi B sehingga mahasiswa belum memiliki kesempatan untuk memperoleh beasiswa LPDP.
3.	Sumber Daya Manusia	1. Rasio dosen terhadap mahasiswa TS-2 sebesar 1:5,11; TS-1 sebesar 1:5,89; dan TS 1:6,33 dengan rerata sebesar 1: 5,78 berada dalam kategori ideal (1:5 sampai 1:10) 2. Rata-rata beban kerja DTPS sebesar 13,8 SKS yang menunjukkan bahwa DTPS dapat bekerja secara maksimal dan terdapat unsur penelitian/publikasi 3. Mengajar dalam 16 kali pertemuan, termasuk ujian, menunjukkan kehadiran dosen yang sesuai dengan perencanaan dalam RPS. Selain itu, tersedia juga <i>platform</i> daring dan LMS untuk mendukung kegiatan perkuliahan. 4. Rata-rata dosen membimbing dalam setiap semester adalah 5,88 dengan demikian memungkinkan proses bimbingan dapat berjalan secara optimal. 5. Semua DTPS sudah berprestasi sangat baik, baik sebagai reviewer, narasumber di tingkat nasional atau internasional. 6. Dari hasil penelitian terhadap karya ilmiah DTPS, terungkap bahwa setiap dosen di perguruan tinggi memiliki karya ilmiah baik berupa artikel internasional maupun nasional. Artikel internasional adalah karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional dengan lingkup pembacaan yang lebih luas,	1. Beban kerja Dosen PS S2 Pendidikan Kimia masih didominasi oleh beban kerja pengajaran. 2. Adanya faktor non teknis internal mahasiswa menyebabkan terhambatnya pengerjaan tugas akhir sehingga berpotensi menambah jumlah bimbingan tugas akhir 3. Terdapat ketidakmerataan dalam jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen, dimana ada Dosen PS S2 Pendidikan Kimia yang memiliki banyak karya ilmiah dan ada juga yang hanya memiliki sedikit karya ilmiah. 4. Peningkatan kompetensi tendik melalui berbagai pelatihan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diperlukan belum merata Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Dosen PS S2 Pendidikan Kimia maupun tendik masih banyak melaksanakan tugas-tugas tambahan di dalam kampus seperti misalnya mengampu mata kuliah dan menguji PPG. 2. Kurangnya pemerataan kemampuan dan motivasi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah

No. (1)	Aspek (2)	Kelebihan/Keberhasilan (3)	Kekurangan/Ketidakberhasilan (4)
		sementara artikel nasional diterbitkan di jurnal nasional dengan lingkup pembacaan yang lebih lokal. Selain itu, sebagian besar dari mereka juga memiliki karya ilmiah berupa buku yang memiliki pencatatan hak cipta. Karya ilmiah dalam bentuk buku ini biasanya lebih detail dan mendalam, sehingga sangat berharga untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan pengetahuan di bidang tertentu. 7. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS ini menunjukkan bahwa para dosen memiliki komitmen yang tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengetahuan di bidang mereka masing-masing. Dengan menghasilkan karya ilmiah, mereka juga turut berkontribusi dalam meningkatkan reputasi dan kualitas perguruan tinggi tempat mereka bekerja serta dapat dijadikan referensi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas. 8. Jumlah dan kualitas tenaga kependidikan PS, sudah cukup memadai, baik dari segi kualifikasi dan kompetensi Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan tersebut tercapai karena kebijakan yang terkait dengan rekrutmen dosen serta tendik yang sudah sangat jelas, baik, transparan dan sesuai dengan kualifikasinya	
4.	Kuangan, Sarana dan Prasarana	1. Penggunaan dana rata-rata dalam tiga tahun terakhir sudah baik. Capaian kinerja keuangan untuk biaya operasional pendidikan, operasional mahasiswa, penelitian, PkM, serta publikasi dalam tiga tahun terakhir mengalami kenaikan. 2. Sumber dana telah diperoleh dari internal perguruan tinggi maupun dari kementerian dan lembaga tertentu dalam bentuk hibah. Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan tersebut tercapai karena kebijakan terkait keuangan telah sangat memadai dalam memberikan pedoman guna peraihan dan penggunaan dana operasional Pendidikan (BOP), dana penelitian (BOPt), dana Pengabdian kepada Masyarakat (BOPkM) dan dana Publikasi (BOPb)	1. Alokasi dana untuk kegiatan internasional masih terbatas. 2. Masih terbatasnya jumlah dosen yang terlibat dalam perolehan dana dari luar negeri. Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Informasi terkait pendanaan dari luar negeri yang masih sedikit 2. Kurangnya pemerataan kemampuan dan motivasi Dosen PS S2 Pendidikan Kimia dalam meraih pendanaan internasional

No. (1)	Aspek (2)	Kelebihan/Keberhasilan (3)	Kekurangan/Ketidakberhasilan (4)
5.	Pendidikan	1. Kebijakan dan pengelolaan pendidikan memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai kebutuhan pengguna lulusan, baik dari kalangan Perguruan Tinggi, Sekolah, industri dan masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi perlu dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut berlaku. 2. Implementasi kebijakan telah diterapkan secara efektif. Dokumen kurikulum juga sesuai dengan peraturan pemerintah, universitas, dan fakultas yang berlaku. Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan tersebut tercapai karena kebijakan terkait pengelolaan dan penyelenggaraan bidang pendidikan terkait kurikulum sudah sangat jelas dan memadai	1. Perlu adanya kebijakan yang mengatur pengawasan pelaksanaan kurikulum PS S2 pendidikan kimia sesuai visi keilmuan untuk mencapai tujuan dan sasaraannya. 2. Diperlukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan agar tidak ada pelanggaran dan penyimpangan dalam pelaksanaan. Kontrol terhadap implementasi kebijakan harus dilakukan dengan cara yang transparan, akuntabel, dan partisipatif sehingga dapat melibatkan semua pihak yang terkait dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Masih kurang tersedia SOP di bidang pembelajaran 2. Mekanisme pengawasan meliputi pemantauan pelaksanaan kurikulum, evaluasi kinerja dosen, mahasiswa, dan penilaian capaian lulusan masih belum terlaksana secara mendetail
6.	Penelitian	1. Kebijakan penelitian di perguruan tinggi sudah baik, terlihat dari adanya panduan penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah tersusun dengan baik. Di dalam panduan penelitian tersebut, terdapat berbagai skema penelitian yang bersaing, termasuk juga prosedur pengajuan proposal, penilaian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta luaran yang harus dihasilkan. Selain itu, terdapat juga prosedur yang harus diikuti untuk pertanggungjawaban anggaran dan penggunaan sistem IRIS03 di laman https://iris1103.uns.ac.id. 2. LPPM selalu melakukan sosialisasi tentang kebijakan penelitian kepada pihak-pihak terkait, termasuk kepada Ketua Grup Riset. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, diperkenalkan buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat yang akan digunakan pada tahun berikutnya. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada bulan Desember telah memberikan pemahaman yang baik kepada para peneliti. Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan tersebut tercapai karena Universitas telah memiliki peraturan dan panduan kegiatan penelitian yang sangat jelas, sistematis, dan secara aktif disosialisasikan pada laman https://iris1103.uns.ac.id/ dan https://lppm.uns.ac.id/ sehingga sangat memudahkan dosen PS S2 Pendidikan Kimia untuk mengakses dan melaksanakan	1. Strategi dan jaringan penelitian untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari luar negeri belum optimal. Hal ini mengakibatkan peluang untuk memperoleh dana riset yang lebih besar dari luar negeri masih belum maksimal. 2. Sosialisasi mengenai skema penelitian di luar LPPM masih kurang memadai. Akibatnya, ada peneliti yang belum memahami sepenuhnya berbagai peluang pendanaan penelitian yang tersedia di luar skema hibah LPPM tersebut 3. Pelaksanaan Skema Penelitian Unggulan Terapan (PUT) dan penelitian kolaborasi internasional (KI) oleh dosen Program Studi S2 Pendidikan Kimia masih belum merata. Sebagian besar dosen belum terlibat secara optimal dalam program-program ini, sehingga kesempatan untuk memperluas kolaborasi internasional dan mengembangkan penelitian terapan unggulan belum dimanfaatkan sepenuhnya. Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Kurangnya pemerataan kemampuan dan motivasi Dosen PS S2 Pendidikan Kimia dalam meraih pendanaan penelitian tingkat internasional 2. Kurangnya sosialisasi skema penelitian dengan dana luar negeri 3. Kurangnya sosialisasi skema penelitian dengan dana dari dalam negeri diluar pendanaan dari UNS dan Dikti 4. Kendala lain yang sering dihadapi adalah terkait dengan pertanggungjawaban anggaran

No. (1)	Aspek (2)	Kelebihan/Keberhasilan (3)	Kekurangan/Ketidakberhasilan (4)
		kegiatan penelitian	
7.	Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah tersusun. Panduan penelitian menjelaskan berbagai skema pengabdian yang bersaing, prosedur untuk mengajukan proposal pengabdian, prosedur untuk menilai proposal pengabdian, prosedur untuk memantau dan mengevaluasi proyek pengabdian, luaran yang harus dicapai dari proyek pengabdian, prosedur pertanggungjawaban anggaran, serta prosedur penggunaan sistem IRIS03 di laman https://iris1103.uns.ac.id. Berdasarkan panduan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh DTPS dapat diakomodasi dengan baik. 2. Buku panduan penelitian dan pengabdian masyarakat telah disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh DTPS yang ditunjukkan dengan banyaknya proposal PkM yang diajukan oleh DTPS setiap tahunnya. 3. Dalam tiga tahun terakhir, PS S2 Pendidikan Kimia telah melaksanakan 19 kegiatan pengabdian sebagai hasil implementasi dari kebijakan yang telah diterapkan. Mayoritas hasil kegiatan pengabdian ini sangat relevan dengan materi perkuliahan sehingga beberapa hasilnya dapat digunakan sebagai bahan ajar atau referensi dalam penyusunan materi kuliah atau tesis. Selain itu, semua kegiatan pengabdian juga melibatkan beberapa mahasiswa. Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan tersebut tercapai karena Universitas telah memiliki peraturan dan panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sangat jelas, sistematis, dan secara aktif disosialisasikan pada laman https://iris1103.uns.ac.id/ dan https://lppm.uns.ac.id/ sehingga sangat memudahkan dosen PS S2 Pendidikan Kimia untuk mengakses dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Panduan penelitian dan pengabdian pada masyarakat UNS memiliki banyak skema pengabdian, namun kurang beragam jika dibandingkan dengan skema abdimas di Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM), berbasis Wilayah (PBW), dan berbasis Kewirausahaan (PBK). 2. Sosialisasi skema pengabdian dengan lembaga internasional belum sepenuhnya diikuti oleh DTPS. Padahal, skema-skema pengabdian tersebut memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian dengan lembaga di luar negeri. 3. Kegiatan PkM yang bekerja sama dengan UMKM, asosiasi profesi, dan MGMP masih minim partisipasi. Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Kurangnya pemerataan kemampuan dan motivasi Dosen PS S2 Pendidikan Kimia dalam meraih pendanaan pengabdian kepada masyarakat tingkat internasional 2. Kurangnya sosialisasi skema pengabdian kepada masyarakat dengan dana luar negeri 3. Kurangnya sosialisasi skema pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari dalam negeri diluar pendanaan dari UNS dan Dikti 4. Kurangnya jalinan kerja sama Dosen PS S2 Pendidikan Kimia dengan mitra 5. Kendala lain yang sering dihadapi adalah terkait dengan pertanggungjawaban anggaran

No. (1)	Aspek (2)	Kelebihan/Keberhasilan (3)	Kekurangan/Ketidakberhasilan (4)
8.	Keluaran dan Capaian Tridharma	1. Mahasiswa baru telah diberi tahu tentang kebijakan terkait luaran melalui berbagai kegiatan, seperti kuliah perdana dan perkuliahan, serta situs web program studi. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan informasi atau penjelasan yang luas dan terstruktur tentang kebijakan ini. 2. Kebijakan membantu mahasiswa mempersiapkan luaran dan mencapai tridharma. Data luaran mahasiswa selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa keluaran mahasiswa sudah sangat beragam. Keluaran ini termasuk artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional yang terkenal, serta prosiding yang terindeks di scopus. Beberapa mahasiswa juga menghasilkan karya yang dipublikasikan. Hal ini, penerapan kebijakan yang terkait dengan luaran dan capaian tridharma perguruan tinggi telah membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk luaran dan capaian tersebut dengan lebih cepat dan lebih baik. Hal ini ditunjukkan oleh berbagai publikasi yang dibuat oleh mahasiswa, yang mencakup berbagai kategori yang diakui dan dihargai oleh dunia akademik dan industri. Hal ini, keberhasilan mahasiswa dalam membuat tampilan yang berkualitas Penyebab dari kelebihan/keberhasilan adalah: Keberhasilan tersebut tercapai karena mahasiswa di awal masuk sudah diberikan pembekalan, selanjutnya mahasiswa diarahkan dan dibimbing dalam membuat rencana studi, rencana kuliah, rencana tesis, strategi penyusunan publikasi ilmiah dan studi tepat waktu	1. Beberapa mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami kewajiban untuk menghasilkan luaran dan juga kesulitan dalam menyusun keluaran. Dalam konteks ini, terdapat beberapa mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami kewajiban mereka dalam menghasilkan luaran dan capaian tridharma, baik dari segi persyaratan maupun format yang harus dipenuhi. 2. Masih dibutuhkan arahan khusus tentang cara mendapatkan hasil yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan, baik untuk publikasi di jurnal, prosiding, atau media massa. Namun, untuk memenuhi persyaratan tersebut, dibutuhkan bimbingan atau arahan khusus yang dapat membantu seseorang melakukan Bimbingan khusus dapat mencakup teknik penulisan yang tepat, cara mengatur informasi, dan cara memilih kata-kata dan gaya penulisan yang tepat untuk jenis publikasi yang dituju. 3. Belum semua lulusan menunjukkan kerja sama dan tanggapan yang cepat ketika melakukan penelusuran jalur karir Penyebab dari kekurangan/ketidakberhasilan adalah: 1. Mahasiswa rata-rata kuliah sambil bekerja misalnya menjadi guru, guru les dan ada juga yang menjadi mahasiswa PPG 2. Mahasiswa belum terbiasa melaksanakan tahapan riset yang dilanjutkan dengan penyusunan artikel ilmiah untuk keperluan publikasi, maupun pengurusan HAKI atau Paten 3. Belum gencarnya sosialisasi PS terkait penelusuran jalur karir bagi alumni

C. Tindak lanjut atau pemecahan masalah kinerja PS S2 Pendidikan Kimia

Tindak lanjut atau pemecahan masalah kinerja PS S2 Pendidikan Kimia sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Tindak Lanjut atau Pemecahan Masalah Kinerja PS S2 Pendidikan Kimia

No (1)	Aspek (2)	Hasil Evaluasi (3)	Tindak Lanjut (4)
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	1. Perubahan Kebijakan BLU ke PTNBH membuat pengambilan keputusan perlu lebih cermat melihat aturan terbaru 2. Penguatan sinkronisasi data akademik berbasis <i>database</i> sistem 3. Cakupan kerja sama nasional dan internasional masih sedikit	1. UPPS mengadakan sosialisasi kebijakan terbaru secara <i>daring</i> maupun <i>luring</i> kepada para dosen dan tenaga kependidikan. 2. UPPS telah membuat satu gerbang masuk menuju ke sejumlah sistem akademik yang berlainan melalui sistem <i>single sign on</i> (SSO) 3. FKIP perlu mendorong PS untuk menginisiasi kerjasama dengan berbagai pihak untuk membuka peluang kerja sama
2	Mahasiswa	1. Kurangnya kegiatan pengenalan dan sosialisasi PS 2. Sebaran daerah asal calon mahasiswa masih belum merata di seluruh Indonesia dan masih didominasi oleh calon mahasiswa yang berasal dari Jawa Tengah.	1. PS telah bekerjasama dengan bagian SPMB, alumni, dan <i>stakeholders</i> untuk mempromosikan prodi dan meningkatkan minat ke calon mahasiswa baru 2. PS telah melakukan <i>branding</i> dengan lebih baik melalui <i>company profile</i>, sosial media, dan alumni

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)
3	Sumber Daya Manusia	Dosen 1. Kualitas dosen di PS dalam skala internasional perlu dioptimalkan 2. Masih terdapat dosen yang kurang memanfaatkan kesempatan pengembangan kompetensi yang disediakan UPPS Tendik Kualitas tendik masih perlu ditingkatkan mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan keprofesian	Dosen 1. Pelatihan/<i>workshop</i> penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi 2. Pelatihan bahasa Inggris 3. Mendorong partisipasi dalam kegiatan seminar/<i>conference/workshop/symposium</i> termasuk dalam organisasi profesi atau keilmuan 4. Menjajaki mitra/universitas lain (di dalam dan luar negeri) untuk bekerja sama 5. Mendatangkan pakar/ahli Tendik 1. UPPS mengevaluasi secara periodik terhadap beban kerja dan laporan kinerja tendik sebagai acuan pemerataan beban kerja 2. UPPS akan meningkatkan kompetensi tendik melalui berbagai pelatihan sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diperlukan 3. Pemberian kesempatan belajar dengan mengikuti pelatihan level operator SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) online UNS
4	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Sumber pendanaan dari luar negeri masih terbatas dan dosen yang terlibat dalam pemerolehan sumber perolehan dana luar negeri juga masih sedikit	UPPS dan PS memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga luar negeri yang memungkinkan adanya pemerolehan dana serta optimalisasi potensi sumber daya prodi untuk memperoleh tambahan dana
5	Pendidikan	1. Perlu peningkatan kegiatan monitoring kesesuaian antara CPL dengan instrumen evaluasi 2. Masih ada mahasiswa yang kurang peduli terhadap tanggung jawabnya sehingga dosen harus mengingatkan mahasiswa 3. Belum ada kebijakan yang mengatur pengawasan terhadap pelaksanaan produk kebijakan dan pemantauan implementasi kurikulum termasuk didalamnya capaian CPL	1. PS melakukan pengoptimalan monitoring untuk peningkatan kesesuaian antara CPL dengan instrumen evaluasi 2. PS telah melakukan proses monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pelayanan kepada mahasiswa, evaluasi perlu dilakukan secara teratur berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, keterpenuhan tugas, ujian, dan praktik serta kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pembimbing akademik telah ditingkatkan 3. Melakukan pengawasan implementasi kebijakan yang mengatur pengawasan terhadap pelaksanaan produk kebijakan dan kebijakan pemantauan implementasi kurikulum

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)	(4)
6	Penelitian	1. Sosialisasi skema penelitian di luar hibah riset grup masih kurang 2. Dosen PS S2 Pendidikan Kimia memerlukan bantuan tenaga pembantu peneliti di bidang pertanggungjawaban anggaran	1. Kebijakan yang sejalan dengan skema penelitian dari DIKTI 2. Sosialisasi dapat dikatakan berhasil, tetap perlu dilakukan kegiatan sosialisasi ulang untuk memastikan bahwa semua pihak terinformasi tentang kebijakan terbaru yang diterapkan 3. Melibatkan <i>Account Representative (AR)</i> dalam penyusunan pertanggungjawaban anggaran
7	Pengabdian kepada Masyarakat	1. Kebijakan skema pengabdian masyarakat berkolaborasi internasional belum merata di setiap program studi 2. Sosialisasi skema pengabdian berkolaborasi internasional masih belum optimal 3. Hasil kegiatan PkM masih bersifat lokal dan beberapa kegiatan kurang relevan 4. Dosen PS S2 Pendidikan Kimia memerlukan bantuan tenaga pembantu kegiatan pengabdian kepada msyarakat di bidang pertanggungjawaban anggaran	1. Membuat kebijakan skema pengabdian masyarakat berkolaborasi internasional secara merata 2. Sosialisasi skema pengabdian berkolaborasi internasional dilakukan secara periodik dan terus menerus 3. Melakukan kegiatan PkM yang sesuai dengan kebutuhan prodi dan masyarakat pengguna berskala nasional maupun internasional 4. Melibatkan <i>Account Representative (AR)</i> dalam penyusunan pertanggungjawaban anggaran
8	Keluaran dan Capaian Tridarma	1. Beberapa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pemenuhan tridarma PT, seperti syarat ujian kelulusan (artikel ilmiah) 2. Belum semua lulusan menunjukkan kerja sama dan tanggapan yang cepat ketika melakukan penelusuran jalur karir	1. Penyediaan layanan dari program studi dalam membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam penyusunan tesis maupun luaran (publikasi ilmiah, HAKI atau paten) 2. Menyelenggarakan workshop, seminar dan kuliah tamu dengan materi antara lain: metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif serta penulisan artikel ilmiah 3. Melibatkan alumni dalam kegiatan PS dan lebih gencar dalam mensosialisasikan penelusuran jalur karir bagi alumni

D. Program Pengembangan PS S2 Pendidikan Kimia

Program pengembangan PS S2 Pendidikan Kimia berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Program Pengembangan PS S2 Pendidikan Kimia

No	Aspek	Program Pengembangan	Satuan	Target Capaian			
				TS 2023	TS+1 2024	TS+2 2025	TS+3 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama	1. Gugus Kendali Mutu (GKM) bersama dengan kepala PS melakukan PPEPP untuk meningkatkan kinerja dosen. Salah satu hal yang dilakukan yaitu memanfaatkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk meningkatkan kinerja pendidikan, penelitian, pengabdian. Hasil AMI setiap tahun akan menjadi <i>baseline</i> untuk tindak lanjut dan perbaikan.	Temuan Ketidaksesuaian	1	1	0	0
		2. PS dan UPPS menjalin kerjasama dengan PT atau lembaga luar negeri dalam penerapan tri dharma perguruan tinggi dimulai dari seminar internasional terkait PS.	Lembaga	16	18	20	22
2	Mahasiswa	1. Strategi yang dilakukan PS untuk menarik minat calon mahasiswa yaitu dengan meningkatkan jumlah beasiswa dan melakukan sosialisasi melalui laman PS dan media sosial.	Dok	1	1	2	2
		2. PS memiliki program pengembangan pengetahuan dan kompetensi dapat dilakukan melalui proses perkuliahan, keikutsertaan dalam <i>workshop</i> , dan seminar.	Keg	1	2	3	4
		3. Bimbingan dan konsultasi yang intensif dalam upaya menyelesaikan studi tepat waktu	Keg	1	2	3	4
3	Sumber Daya Manusia	1. Kepala PS bersama dosen meningkatkan kegiatan pengembangan dosen dengan cara mengikuti berbagai kegiatan seperti mengikuti seminar, pelatihan, <i>workshop</i> , dan tridarma PT.	Org	7	9	10	11
		2. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tendik melalui berbagai kegiatan.	Keg	1	2	3	4
4	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	1. Program peningkatan pengelolaan keuangan dimulai dari perencanaan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban.	Keg	1	2	3	4
		2. Standarisasi kecukupan dan penggunaan dana untuk layanan kegiatan pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, PkM	Dok	1	2	3	4

No	Aspek	Program Pengembangan	Satuan	Target Capaian			
				TS 2023	TS+1 2024	TS+2 2025	TS+3 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		yang berkualitas dan publikasi yang tepat sasaran. 3. UPPS dan PS S2 Pendidikan Kimia memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga di luar negeri yang memungkinkan adanya pemerolehan dana.	Dok	3	5	7	9
5	Pendidikan	1. PS melaksanakan kegiatan evaluasi kurikulum termasuk capaian CPL	Keg	1	2	3	4
		2. PS meningkatkan kualitas pembelajaran secara tepat melalui implementasi <i>Output Based Education</i> (OBE), <i>case study</i> , dan <i>team based learning</i> dalam pembelajaran.	Keg	1	2	3	4
		3. Program peningkatan kualitas pembelajaran PS dilakukan dengan strategi mengadakan <i>visiting</i> profesor untuk menambah penguasaan pengetahuan dan keterampilan mutakhir bidang bimbingan dan konseling.	Keg	6	7	8	9
		4. Peningkatan implementasi kebijakan penyelenggaraan Pendidikan sesuai dengan perkembangan IPTEK.	Dok	1	2	3	4
6	Penelitian	1. PS memiliki program peningkatan kualitas dan kuantitas judul penelitian dalam 3 tahun kedepan sehingga diharapkan dosen PS dapat memperbanyak jumlah penelitian yang dilakukan setiap tahunnya.	Keg	1	2	3	4
		2. Peningkatan publikasi artikel dalam jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.	Dok	39	43	48	52
		3. Peningkatan jumlah buku ber-ISBN	Dok	8	10	12	15
		4. Peningkatan jumlah HKI dan paten sederhana	Dok	7	9	11	14
7	Pengabdian kepada Masyarakat	1. Sosialisasi kebijakan untuk mewajibkan Dosen PS S2 Pendidikan Kimia mengimplementasikan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Keg	1	2	3	4
		2. Dosen PS S2 Pendidikan Kimia memprioritaskan peningkatan PkM pada kuantitas judul PkM dan jumlah produk PkM yang diadopsi oleh masyarakat.	Dok	7	8	9	10
8	Keluaran dan Capaian Tridarma	1. PS memiliki program peningkatan luaran, capaian tridharma dan peningkatan jumlah lulusan tepat	Keg	6	8	10	12

No	Aspek	Program Pengembangan	Satuan	Target Capaian			
				TS 2023	TS+1 2024	TS+2 2025	TS+3 2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		waktu melalui intensifikasi kegiatan workshop, seminar, bimbingan dan konseling					
		2. Optimalisasi <i>tracer study</i> dan komunikasi dengan stake holder	Dok	1	2	3	4
		3. PS memiliki program untuk peningkatan jumlah publikasi, utamanya publikasi internasional melalui keikutsertaan mahasiswa dan dosen dalam seminar internasional sebagai pemakalah. Selain itu, dalam satu judul penelitian yang dilakukan mahasiswa dan dosen, perlu untuk disusun dua buah luaran berupa artikel, agar secara kuantitas juga meningkat.	Keg	1	2	3	4

